

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari paparan data sebelumnya dapat disimpulkan bahwa;

1. Banyak ditambihkan *al-muq̣sam bih* dalam Surat al-Shams karena kondisi hati *mukha>t{ab* pada Surat al-Shams ingkar pada pesan yang disampaikan kepada mereka. Peluang berikutnya karena *mukh>at{ab* belum dapat menjangkau kelebihan yang terkait dengan *al-muq̣sam bih* atau manfaatnya.
2. Allah dalam Suratal-*Shams* bersumpah dengan tujuh fenomena alam, yaitu; matahari dan cahayanya di pagi hari, bulan yang memantulkan cahaya matahari ketika mengiringinya, siang ketika ia menampakkan dengan jelas keberadaan matahari, malam ketika menutupi cahaya matahari dengan kegelapan, langit dengan penciptaan dan peninggiannya yang demikian hebat, bumi serta penghamparannya yang demikian mengagumkan, jiwa manusia serta penyempurnaan ciptaannya yang diilhami Allah potensi kedurhakaan dan ketakwaannya.

Setelah bersumpah dengan hal-hal di atas, ayat 9 dan 10 menjelaskan apa yang hendak ditekankan-Nya dengan sumpah-sumpah di atas, yaitu sungguh beruntung meraih segala apa yang diharapkannya siapa yang menyucikan jiwa dan mengembangkan dirinya (9) dan sungguh merugilah siapa yang memendamnya, yakni menyembunyikan kesucian jiwanya (10)

3. *Al-Muqsam bih* yang ditampilkan dalam Alquran Surat *al-Shams* dapat dikatakan relevan dengan sains sekaligus membuktikan bahwa Alquran memuat tidak hanya dikaji dari bahasa dan isinya akan tetapi juga memuat *i'ja'zu al-'ilmi* (kemu'jizatan dalam hal ilmiahnya).

B. Saran

1. Terkait dalam kajian ini telah mengangkat kajian dari surat *al-Shams* dengan mempertajam *qasam* dalam surat *al-Shams* akan tetapi hanya ditekankan pada *al-muqsam bihnya*, sementara sebenarnya sesuatu yang perlu dikaji dalam *qasam* tidak hanya pada *al-muqsam bihnya* sehingga sangat diharapkan terdapat kajian yang sangat mendalam terkait kajian yang lainnya, seperti halnya dikaji dengan pendekatan hermeunetika atau dengan teori yang lainnya.
2. Dalam kajian ini hanya membahas sekitar *qasam* dan akan lebih lengkap lagi manakala terdapat peneliti yang lain yang membahas tentang *uslu>b* dalam surat *al-Shams* atau membahas peneletian yang terkait *balaghiyah* belum semuanya dikaji secara mendalam, seperti halnya kajian ilmu *ma>'ninya*, *musnad* dan *musnad ilayh* dan lain-lain. Dengan demikian sangat diharapkan terdapat kajian secara mendalam terkait hal tersebut.
3. Mengenahi kajian tafsirnya penulis hanya mengambil dari tafsir yang bercorak tafsir ilmi. Diharapkannya lagi ada penulis lain yang mengangkat kajian Surat *al-Shams* melalui kajian tafsir dengan menggunakan pendekatan tafsir *maudu'y* atau tafsir tematik.